

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE ICM UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR**

JURNAL

Oleh

**USWATUN HURIYAH
Asmaul Khair
Hj. Yulina H.**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

JURNAL SKRIPSI

Judul Skripsi : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
AKTIF TIPE ICM UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR

Nama Mahasiswa : USWATUN HURIYAH

Nomor Pokok Mahasiswa : 0913053011

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : S1 PGSD

Metro, Juni 2013
Peneliti,

Uswatun Huriyah
NPM 0913053011

MENGESAHKAN,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Asmaul Khair, M.Pd.
NIP 19520919 197803 2 002

Dra. Hj. Yulina H., M.Pd.I
NIP 19540722 198012 2 001

ABSTRAK

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE ICM UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR

Oleh

Uswatun Huriyah*)
Asmaul Khair)**
Hj. Yulina H*)**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IVA SDN 1 Metro Barat tahun pelajaran 2012/2013. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Prosedur dilaksanakan melalui tiga siklus, dimana setiap siklusnya terdiri dari; perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi kinerja guru dan soal tes untuk mengukur hasil belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* pada mata pelajaran PKn kelas IVA SDN 1 Metro Barat berdampak pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata aktivitas siswa pada siklus I (52,40%), pada siklus II (60,33%) terjadi peningkatan sebesar 7,92%, pada siklus III (77,40%) dan terjadi peningkatan sebesar 17,77%. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I (60,19), pada siklus II (73,08) meningkat sebesar 12,89, pada siklus III (80,19) dan terjadi peningkatan sebesar 7,11.

Kata kunci: aktivitas, hasil belajar, ICM, PKn.

Keterangan

- *) Penulis (PGSD UPP Metro FKIP UNILA jln. Budi Utomo No.4 Margorejo, Metro Selatan)
- ***) Pembimbing I (PGSD UPP Metro FKIP UNILA jln. Budi Utomo No.4 Margorejo Metro Selatan)
- ****) Pembimbing II (PGSD UPP Metro FKIP UNILA jln. Budi Utomo No.4 Margorejo Metro Selatan)

ABSTRACT

APPLICATION STRATEGY ACTIVE LEARNING TYPE ICM TO INCREASE THE ACTIVITY AND OUTCOMES

By

Uswatun Huriyah*)
Asmaul Khair)**
Hj. Yulina H*)**

This research was motivated by the low activity and student learning outcomes on Civic Education learning (PKn) in the forth A class of Elementary School 1 West Metro. This research aims was to increase the activity and student learning with application strategy active learning type Index Card Match (ICM). Method which used in this research was classroom action research. The procedure of this research through 4 steps; planing, acting, observing, reflecting. The data collecting in this research used observation paper for student activity, observation paper for teacher performance and formative test for student learning outcomes. The data analysis technique were qualitative analysis and quantitative analysis. The result of this research showed that application of strategy active learning type ICM on Civic Education lesson in the forth A class of Elementary School 1 West Metro can impact to increase the activity and student learning outcomes. This can be seen from the average of the student activity on cycle I (52,40%), cycle II (60,33%) that increase by 7,92% and cycle III (77,40%) that increase by 17,77%. The average of the student learning outcomes on cycle I (60,19), cycle II (73,08) that increase by 12,89 and cycle III 80,19 that increase by 7,11.

Key words : activities, learning outcomes, ICM, PKn.

Information

- *) Penulis (PGSD UPP Metro FKIP UNILA jln. Budi Utomo No.4 Margorejo, Metro Selatan)
- ***) Pembimbing I (PGSD UPP Metro FKIP UNILA jln. Budi Utomo No.4 Margorejo Metro Selatan)
- ****) Pembimbing II (PGSD UPP Metro FKIP UNILA jln. Budi Utomo No.4 Margorejo Metro Selatan)

PENDAHULUAN

UU No. 20 tahun 2003 pasal 3, menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Guna mewujudkan tujuan dari Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional tersebut di atas, perlu dilakukan pembelajaran yang dapat menjadikan siswa sebagai manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Salah satu mata pelajaran yang dapat menunjang tercapainya tujuan di atas adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Menurut KTSP (2006: 2) PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 20 November 2012 terhadap guru saat proses pembelajaran PKn di Kelas IVA SDN 1 Metro Barat, diketahui bahwa proses pembelajaran PKn yang dilaksanakan oleh guru di kelas IVA SDN 1 Metro Barat, ternyata guru belum menggunakan metode yang tepat seperti guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, guru hanya menyuruh siswa membuka buku paket PKn kelas IVA SD, kemudian siswa disuruh mendengarkan penjelasan guru sehingga guru lebih aktif dan siswa cenderung pasif serta guru belum menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match*. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi monoton sehingga siswa merasa jenuh dan bosan serta pembelajaran kurang menyenangkan. Dengan demikian, siswa mudah lupa dengan materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

Hal tersebut terlihat juga dari hasil belajar PKn yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dari jumlah keseluruhan 26 siswa, hanya 6 atau 23,07% siswa yang mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas IVA SDN 1 Metro Barat belum berhasil karena hanya 23,07% yang mencapai KKM, dan nilai rata-rata siswa yaitu 62 dengan nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 80. Sedangkan KKM yang ditentukan adalah 70 (data nilai ulangan harian tahun pelajaran 2012/2013).

Guru harus dapat mengadakan perubahan, dari pembelajaran yang membosankan menjadi menyenangkan. Guru dapat mengembalikan gairah belajar siswa dengan mengubah metode dan pendekatan dalam mengajar agar siswa semangat mengikuti pelajaran. Dengan pemilihan metode atau strategi yang tepat dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa (Rakhmat, 2006: 213).

Terkait dengan pernyataan di atas, untuk mengatasi permasalahan pembelajaran tersebut diperlukan strategi yang cocok sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta siswa menjadi lebih aktif dari pada guru. Salah satu strategi yang dikategorikan dapat memenuhi tuntutan di atas adalah strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match*. Strategi *Index Card*

Match merupakan strategi pembelajaran yang menuntut siswa untuk bekerja sama dan meningkatkan rasa tanggungjawab siswa atas apa yang dipelajari dengan cara yang menyenangkan, saling bekerja sama dan membantu untuk menyelesaikan pertanyaan dan melempar pertanyaan kepada pasangan lain. Kegiatan belajar bersama ini dapat membantu memacu belajar aktif dan kemampuan untuk mengajar melalui kegiatan kerjasama kelompok kecil yang memungkinkan untuk memperoleh pemahaman dan penguasaan materi (kresnanto, <http://nongkrongplus.wordpress.com>)

Menurut Silberman (2007: 240) *Index Card Match* merupakan cara aktif dan menyenangkan untuk meninjau ulang materi pelajaran. Sedangkan menurut Hamruni (2011: 162) *Index Card Match* adalah cara menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran. Strategi ini memberikan kesempatan pada siswa untuk berpasangan dan memainkan kuis kepada teman sekelas.

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti mengangkat judul: "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* (ICM) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas IVA SDN 1 Metro Barat Tahun Pelajaran 2012/2013.

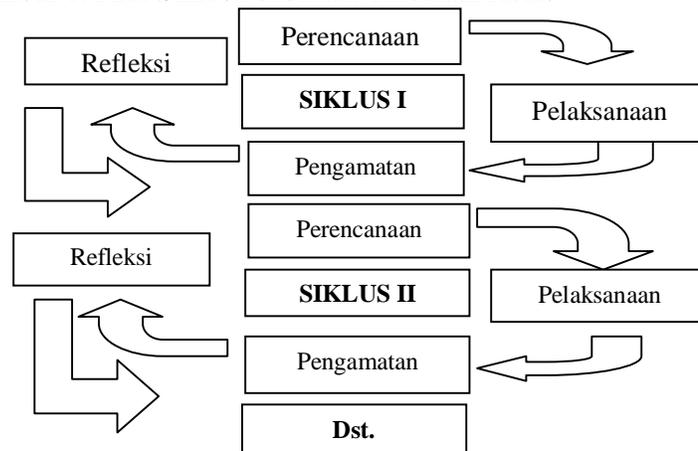
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang lazim dikenal dengan *Classroom Action Research*. Arikunto (2006: 58) mengemukakan penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran.

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus, dimana siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran PKn di kelas. Daur ulang dalam penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), mengobservasi (*observation*), serta melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai.

Siklus dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas



(Adaptasi dari Arikunto, 2006: 105)

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013. Adapun jumlah siswa kelas IVA sebanyak 26 orang. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik dan alat pengumpulan data berupa lembar panduan observasi dan soal-soal tes. Dalam penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 13 dan 20 Februari 2013 dan materi pembelajarannya adalah “Pemerintah Tingkat pusat”. Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 27 Februari dan 6 Maret 2013 dengan materi pembelajarannya adalah “Bukti Adanya Globalisasi”. Siklus III dilaksanakan pada hari Rabu, 13 dan 20 Maret 2013 dengan materi pembelajarannya adalah “Budaya Indonesia dalam Misi Kebudayaan Internasional”.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga siklus, setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 13 dan 20 Februari 2013 dengan materi “Organisasi Pemerintah Tingkat Pusat”. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 27 Februari dan 6 Maret 2013 dengan materi “Bukti Adanya Globalisasi”. Siklus III dilaksanakan pada tanggal 13 dan 20 Maret 2013 dengan materi “Budaya Indonesia dalam Misi Kebudayaan Internasional”.

Siklus I

Kinerja Guru dalam Proses Pembelajaran Siklus I

Kinerja guru dalam pembelajaran PKn dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* pada siklus I pertemuan pertama mendapat nilai 52,57 dengan kategori “cukup baik” sedangkan pada pertemuan kedua mendapat nilai 58,28 dengan kategori “cukup baik”, mengalami peningkatan sebesar 5,71. Kinerja guru perlu diperbaiki pada siklus berikutnya agar menjadi lebih baik lagi.

Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Siklus I

Persentase aktivitas siswa pada mata pelajaran PKn dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* pada siklus I pertemuan pertama sebesar 50,48% dengan kategori “cukup aktif” dan pada pertemuan kedua sebesar 54,33% dengan kategori “cukup aktif”.

Hasil Belajar Siswa Siklus I

Hasil Belajar siswa nilai rata-rata diperoleh 60,19, dengan siswa yang tuntas 12 orang siswa (46,15%), dan 14 orang siswa (53,85%) yang belum tuntas.

Siklus II

Kinerja Guru dalam Proses Pembelajaran Siklus II

Kinerja guru dalam pembelajaran PKn dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* pada siklus II pertemuan pertama mendapat nilai 65,14 dengan kategori “baik” sedangkan pada pertemuan kedua mendapat nilai 73,14 dengan kategori “baik”. Kinerja guru pada siklus kedua sudah terjadi peningkatan namun perlu perbaikan pada setiap aspek agar lebih baik lagi.

Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Siklus II

Nilai rata-rata aktivitas siswa pada mata pelajaran PKn dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* pada siklus II pertemuan pertama sebesar 57,21% dengan kategori “cukup aktif” sedangkan pada pertemuan kedua sebesar 63,46% dengan kategori “aktif”.

Hasil Belajar Siswa Siklus II

Hasil belajar siswa nilai rata-rata diperoleh 73,08, dengan siswa yang tuntas 15 orang siswa (57,69%), dan 11 orang siswa (42,31%) yang belum tuntas.

Siklus III

Kinerja Guru dalam Proses Pembelajaran Siklus III

Kinerja guru dalam pembelajaran PKn dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* pada siklus III pertemuan pertama mendapat nilai 75,42 dengan kategori “baik” sedangkan pada pertemuan kedua mendapat nilai 81,71 dengan kategori “sangat baik”.

Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Siklus III

Nilai rata-rata aktivitas siswa pada mata pelajaran PKn dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* pada siklus III pertemuan pertama sebesar 74,51% dengan kategori “aktif” sedangkan pada pertemuan kedua sebesar 80,29% dengan kategori “sangat aktif”.

Hasil Belajar Siswa Siklus III

Hasil belajar siswa nilai rata-rata diperoleh 80,19, dengan siswa yang tuntas 21 orang siswa (80,77%), dan 5 orang siswa (19,23%) yang belum tuntas.

PEMBAHASAN

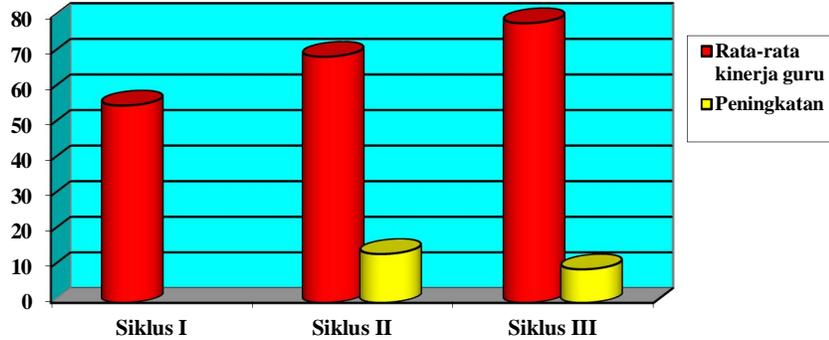
Kinerja guru dalam proses pembelajaran

Kinerja guru selama pembelajaran PKn dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* sudah baik, selalu mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya dengan memperbaiki kekurangan yang terjadi dipertemuan sebelumnya. Peningkatan kinerja guru selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas IVA SDN 1 Metro Barat dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel: Rekapitulasi peningkatan kinerja guru selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas

Siklus I		Siklus II		Siklus III	
Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua	Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua	Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua
52,57	58,28	65,14	73,14	75,42	81,71
Rata-rata		Rata-rata		Rata-rata	
55,43		69,14		78,56	
Peningkatan I – II			13,71		
Peningkatan II – III			9,42		

Peningkatan nilai rata-rata kinerja guru dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh guru pada setiap siklusnya. Pada siklus I nilai rata-rata kinerja guru yaitu 55,43, siklus II yaitu 69,14 meningkat 13,71, dan siklus III yaitu 78,56 meningkat 9,42.



Grafik: Rekapitulasi peningkatan Kinerja Guru Selama Pelaksanaan PTK

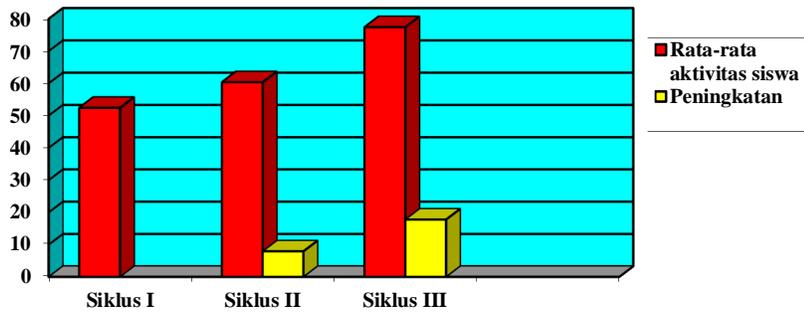
Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran

Kunandar (2010: 277) menjelaskan bahwa aktivitas siswa dalam belajar adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut.

Tabel: Rekapitulasi Aktivitas Siswa

Siklus I		Siklus II		Siklus III	
Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua	Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua	Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua
50,48%	54,33%	57,21%	63,46%	74,51%	80,29%
Rata-rata		Rata-rata		Rata-rata	
52,40%		60,33%		77,40%	
Peningkatan I – II				7,92%	
Peningkatan II – III				17,77%	

Berdasarkan hasil observasi diperoleh data bahwa aktivitas siswa pada pembelajaran PKn dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* disetiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata akitivitas siswa pada siklus I 52,40%, siklus II 60,33% meningkat sebesar 7,92% dan siklus III 77,40% meningkat 17,77%.



Grafik: Rekapitulasi Rata-rata Aktivitas Siswa

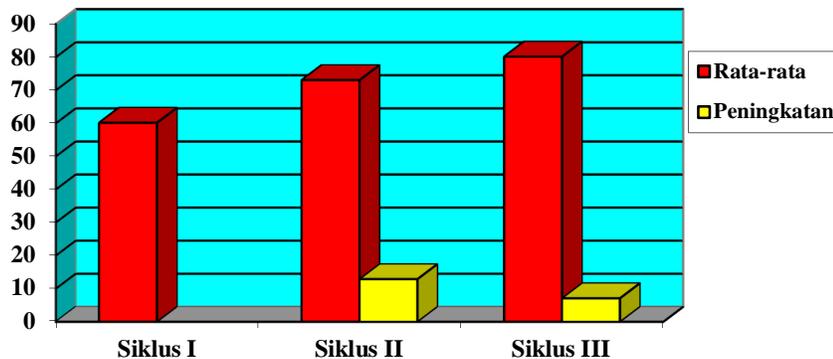
Hasil belajar Siswa

Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan evaluasi hasil belajar, sedangkan dari siswa hasil belajar merupakan puncak proses belajar. Hasil yang diperoleh siswa akan berbeda-beda dikarenakan daya pikir masing-masing siswa berbeda (Dimiyati dan Mudjiono, 2006: 3).

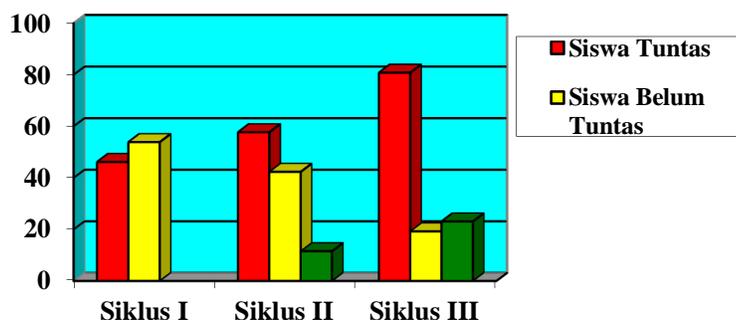
Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IVA SD Negeri 1 Metro Barat mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

Hasil Belajar (tes formatif)	Jumlah Siswa		Jumlah Nilai	Rata-rata	Persentase Ketuntasan
	T (≥ 70)	BT (< 70)			
Siklus I	12	14	1565	60,19	46,15%
Siklus II	15	11	1900	73,08	57,69%
Siklus III	21	5	2085	80,19	80,77%
Peningkatan I ke II				12,89	11,54%
Peningkatan II ke III				7,11	23,08%

Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I (60,19), siklus II (73,08) meningkat 12,89, dan siklus III (80,19) meningkat 7,11. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I (46,15%), siklus II (57,69%) meningkat 11,54%, dan siklus III (80,77%) meningkat 23,08%.



Grafik: Rekapitulasi rata-rata hasil belajar siswa



Grafik: Rekapitulasi persentase ketuntasan belajar siswa

Penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Marwan (dalam Sanjaya, 2008: 163) yang menyatakan bahwa salah satu kelebihan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* adalah mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar. Selain itu, ketuntasan belajar mencapai 80,77% walaupun masih terdapat siswa yang belum mendapat nilai maksimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada setiap siklusnya. Pada siklus I diperoleh persentase rata-rata aktivitas siswa sebesar 52,40%, sedangkan pada siklus II persentase rata-rata aktivitas siswa sebesar 60,33%. Terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 7,92%. Kemudian pada siklus III rata-rata aktivitas siswa sebesar 77,40%. Terjadi peningkatan dari siklus II ke siklus III sebesar 17,77%.

Pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti terdapat peningkatan hasil belajar siswa dalam tiap siklusnya. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 60,19. Kemudian pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 73,08. Terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 12,89 dan pada siklus III nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 80,19, sehingga terjadi peningkatan dari siklus II ke siklus III sebesar 7,11.

Saran

Kepada siswa, hendaknya berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat mempermudah memahami materi pelajaran, membudayakan belajar guna memperkaya ilmu pengetahuan dan memperoleh hasil belajar yang baik.

Kepada guru, hendaknya dalam pembelajaran PKn dapat menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* dan menggunakan media dalam pembelajaran, sehingga dapat membuat siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran serta memperoleh hasil yang baik.

Kepada sekolah, hendaknya perlu dilakukan pengembangan proses pembelajaran tentang penggunaan media pembelajaran dan strategi lainnya selain strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* untuk menambah wawasan dan kemampuan guru dalam pembelajaran PKn. Kemudian dapat memfasilitasi sarana pendukung untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran demi meningkatnya mutu pendidikan di sekolah.

Kepada peneliti, hendaknya dapat melakukan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match*, sehingga dapat diterapkan pada mata pelajaran lainnya dan dapat dijadikan acuan sebagai calon guru yang profesional.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Fajar, Arnie. 2009. *Potofolio Dalam Pembelajaran IPS*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Kresnanto, Deddy. 2012. *Metode Pembelajaran Card Match*. <http://nongkrongplus.wordpress.com/2012/03/15/metode-pembelajaran-index-card-match/>. Diakses tanggal 8-10-2012. @21.03 WIB.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah PTK Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Raja Grafindo. Jakarta.
- Kurikulum Satuan Pendidikan*. 2006. Jakarta.
- Rakhmat. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Upi press. Bandung.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana. Jakarta.
- Silberman, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Terjemahan Sarjuli. 2007. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Pustaka Insan Madani. Yogyakarta.
- Universitas Lampung. 2012. *Format Penulisan Karya Ilmiah*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- UU No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Rineka Cipta. Jakarta.